

KREATIF, INDAH DAN BERPELUANG BISNIS LEWAT KOKEDAMA

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga¹⁾, Jeperson Hutahaean²⁾, Yessica Siagian³⁾

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran
email: omisinaga@yahoo.com

Abstract

The community service activity is targeted to an organization of Rajagukguk family member in Kisaran, Asahan. It is aimed to provide the kokedama skill training to make decorative plants in which this skill will be able to give knowledge and skill to decorate the house yard or area more beautiful. The community service activity is held for two days, 24th-25th April 2020 through online learning media as in COVID pandemic condition, the government has declared to do stay at home and social distancing. Then the method used is to make a video of how to make kokedama and then share the video to the community of Rajagukguk family member. All the members responded positively to this training activities provided.

Keywords: *Asahan Province, Decorative Plant, Kokedama, Rajagukguk Community*

1. PENDAHULUAN

Sejak COVID-19 menjadi pandemi di Indonesia, maka pemerintah sudah mengeluarkan aturan untuk tetap berada di rumah. Oleh karena itu maka masyarakat mulai melakukan berbagai kegiatan dari rumah. Beberapa kegiatan sampingan seperti hobby yang dapat dilakukan di rumah bersama anggota keluarga untuk mengisi waktu selama berada di rumah seperti melakukan kegiatan kuliner, pembersihan rumah, penghijauan lingkungan rumah, dan mempercantik pekarangan rumah masing-masing melalui bercocok tanam.

Berbagai cara dilakukan untuk mencari alternatif solusi penghijauan dan peningkatan nilai keindahan di lingkungan rumah selain sebagai akibat dari semakin minimnya lahan di daerah perkotaan, juga dengan penghijauan dapat menambah kenyamanan tinggal dan baik untuk kesehatan mata penghuni rumah. Salah satu cara praktis untuk melakukan penghijauan dan penataan lingkungan rumah adalah dengan menggunakan teknik menanam kokedama.

Dalam tulisannya, Ludi menyebutkan bahwa kokedama ini berasal dari bahasa Jepang, dimana “koke” yang artinya lumut dan “dama” artinya berbentuk seperti bola [1].

Sedangkan D’Kandang mengatakan bahwa tanah yang dipadatkan sampai menjadi bentuk

bola, lalu ditutupi dengan lumut sehingga menjadi bola lumut, itulah yang disebut dengan teknik kokedama [2].

Menurut KSAT, dulunya tanaman bonsai jenis nearai dan kusamono lah yang disebut sebagai kokedama. Nearai merupakan jenis bonsai dimana pohon yang dikerdilkan dan ditanam pada tembikar tanah liat. Sedangkan kusamono merupakan jenis bonsai yang ditanam pada tempat berupa pot yang unik dan menarik [3][4].

Kokedama telah banyak mengalami perubahan dan saat ini kokedama digunakan untuk menjadi penghias tanaman di dalam rumah (*indoor*), sehingga pada umumnya pemilihan tanaman untuk teknik ini adalah tanaman yang tidak memerlukan intensitas matahari dalam jumlah berlebih.

Kokedama memiliki bentuk yang unik karena tidak membutuhkan pot sebagai wadah karena pot dapat diganti dengan penggunaan lumut atau dapat menggunakan sabut kelapa jika sulit mendapatkan lumut. Selain ramah lingkungan, metode kokedama menggunakan sabut kelapa sebagai pengganti lumut juga membantu pemanfaatan limbah kelapa.

Berbagai jenis tanaman hias seperti tanaman paku, berumbi, jenis rumput dan herba dapat diterapkan penanaman dengan teknik kokedama [5].

Penerapan teknik kokedama biasanya akan lebih efektif dan berhasil bila menggunakan tanaman yang berukuran kecil, selain memudahkan dalam perawatan rutin juga dapat ditempatkan di dalam ruangan [3].

Kokedama membutuhkan penyiraman yang tidak perlu berlebihan, sehingga cocok bagi pecinta tanaman yang juga memiliki kesibukan bekerja. Apabila kokedama sudah kering maka akan terasa kering, kasar dan ringan [1]. Perawatan kokedama tidaklah sulit, proses penyiraman cukup setiap 3-5 hari, jika keadaan cuaca lembab dan tidak terang bahkan bisa mencapai satu minggu.

Kokedama juga memiliki kelebihan, yaitu cocok untuk tempat sempit, bentuknya yang artistik dan dapat digunakan sebagai penghias ruangan dan penghijauan di rumah.

Vintagelawas menuliskan berbagai jenis tanaman yang dapat digunakan untuk penerapan teknik kokedama seperti tanaman pakis, sukulen, sirih2an, philodendron, jenis begonia [6].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Perkumpulan marga Rajagukguk sebagai satu organisasi sosial yang bersifat kekeluargaan adalah perkumpulan dari rumah tangga-rumah tangga. Saat masa pandemi COVID-19, keluarga memiliki waktu berkumpul yang lebih banyak di rumah. Agar selama masa di rumah saja, anggota keluarga tetap bisa aktif dan melakukan sesuatu yang bermanfaat dan bisa menjadi produktif, maka tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan pelatihan daring pembuatan kokedama kepada anggota perkumpulan melalui pembuatan video tutorial. Kokedama merupakan satu teknik menanam bunga yang unik dan baru dikembangkan dengan tujuan memperindah rumah. Teknik kokedama ini cocok untuk dipelajari setiap anggota keluarga di masa pandemi ini, karena selain mendapatkan manfaat keindahan di rumah, anggota keluarga juga bisa mengambil peluang bisnis dari mengusahakan penjualan kokedama ini.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua tahapan pengerjaan.

Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahapan ini, tim pelaksana melakukan studi pendahuluan sampai dengan penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap perencanaan/persiapan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan ketua Perkumpulan Marga Rajagukguk sekota Kisaran, menjelaskan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan kokedama serta menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan.
2. Melakukan berkoordinasi mengenai metode pelatihan dan waktu pelaksanaan.
3. Setiap anggota tim diberi penugasan untuk mendukung persiapan pelaksanaan kegiatan.
4. Persiapan bahan-bahan dan saran pendukung.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan kegiatan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan selama 2 (dua) hari yaitu 24 dan 25 April 2020.

Metode kegiatan yang dipilih untuk pelaksanaan pelatihan pembuatan kokedama adalah pelatihan dilakukan secara daring mengingat kegiatan ini dilaksanakan pada masa pandemic COVID-19, dimana pemerintah melarang adanya massa berkumpul dalam jumlah banyak. Sehingga disepakati kegiatan dilangsungkan dengan membuat video tutorial pembuatan kokedama dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembuatan video tutorial pembuatan kokedama. Kegiatan ini dimulai dengan menyiapkan bahan-bahan dan merekam cara pembuatan kokedama.
Berikut ini bahan yang diperlukan:
 - a. Tanaman berukuran kecil.
 - b. Tanah pupuk dan sekam bakar yang masing-masing sama banyaknya.
 - c. Sabut kelapa (*coco fiber*).
 - d. Gunting dan Benang jahit
 - e. Sprayer berisi air

Tahapan pembuatan kokedama mengikuti prosedur yang dituliskan Holdefehr [7] :

- a. Tanaman dibongkar dari polybag dan tanahnya disingkirkan dengan memperhatikan akar agar jangan sampai terluka dan rusak.

- b. Tanah pupuk dan sekam bakar dicampur sambil disemprotkan air jika diperlukan untuk bisa merekatkan tanah.
 - c. Tanah yang sudah bercampur sekam bakar tadi dibentuk dengan tangan sehingga menyerupai bola yang besarnya diatur sesuai dengan besar tanaman yang sudah disediakan.
 - d. Bola tanah dilubangi besar, lalu akar tanaman dimasukkan ke dalam lubang dan ditutup kembali.
 - e. Lakukan penekanan seperlunya pada setiap sisi bola tanah sehingga akar tertutup dengan rapi.
 - f. Sabut kelapa (sebagai pengganti lumut jika sulit ditemukan) diletakkan membungkus keseluruhan permukaan bola tanah tadi.
 - g. Kemudian benang jahit dililitkan mengelilingi seluruh permukaan bola yang sudah diselimuti sabut kelapa, sehingga sabut kelapanya membungkus tanah dengan sangat rapi dan mulus. Hal ini dilakukan untuk menjaga tanah tidak keluar dari sabut kelapa pembungkusnya.
 - h. Kokedama yang sudah jadi dapat dipajang dengan cara menggantung di area yang teduh menggunakan tali, ataupun diletakkan pada piring/tatakan kecil,
 - i. Penyiraman dilakukan sesuai kebutuhan.
2. Tahapan *editing* video dilakukan dengan menggunakan alat komputer dan aplikasi power director. Pada proses ini video dilengkapi dengan penjelasan mengenai tim pelaksana, contoh-contoh kokedama yang sudah jadi serta video lengkap tutorial pembuatan kokedama.
 3. Mengirimkan video tutorial ke whatsapp grup perkumpulan. Setelah *editing* video selesai, maka video diunggah ke *google drive* dan link nya dibagikan ke anggota perkumpulan melalui whatsapp grup.
 4. Praktek ke rumah anggota (ditentukan oleh Ketua Perkumpulan). Bagi anggota yang mau, tim pelaksana sudah menyiapkan bahan-bahan untuk dipraktekkan di rumah.

Tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 (tiga) orang yang secara bersama-sama secara aktif berpartisipasi dalam tahapan perencanaan, pembuatan proposal, pembuatan video dan editing.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan kokedama yang merupakan salah satu wujud pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan. Rencana kegiatan yang sudah disusun telah direalisasikan

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring mengingat pada masa pandemi COVID-19, pemerintah sudah mengeluarkan peringatan untuk melakukan *social distancing* dan tidak melakukan kumpul massa.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan secara daring ini diapresiasi dan diikuti anggota perkumpulan melalui komunikasi di whatsapp grup.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 April 2020 dengan cara mengirimkan video tutorial melalui grup whatsapp Marga Rajagukguk sekota Kisaran.

Anggota perkumpulan melakukan interaksi tanya jawab di whatsapp grup terkait pelatihan melalui video tutorial kokedama yang dikirimkan.

Video tutorial pembuatan kokedama dapat diakses melalui link berikut ini: <https://drive.google.com/file/d/11VkJRqvrB1CzasIBUR2ECi5k7S1hn8UTP/view?usp=drivesdk>

Teknik menanam dengan cara kokedama dapat dijadikan peluang bisnis tanaman hias, dikarenakan selain bentuknya yang unik, perawatannya juga tidaklah sulit.



Gambar 1. Tim Pelaksana



Gambar 2. Proses pembuatan tutorial



Gambar 3. Peserta pelatihan



Gambar 4. Komunikasi pelatihan daring via whatsapp

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tridharma perguruan tinggi sudah dilaksanakan dengan baik. Melalui kegiatan daring ini, anggota perkumpulan Marga Rajagukguk telah mendapatkan pengetahuan mengenai pembuatan kokedama yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias untuk memperindah rumah, ataupun dapat dijadikan

peluang usaha. Kerjasama yang sangat baik sudah terjalin antara tim pelaksana dengan pihak Perkumpulan Marga Rajagukguk sekota Kisaran.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terkhusus kepada rekan satu tim yang bersama-sama telah memberikan dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

7. REFERENSI

1. Ludi, S. (2018). *Apa itu kokedama*. <https://www.ludipemi.com/apa-itu-kokedama/>
2. D'Kandang. (2018). *Belajar membuat kokedama*. <http://dkandang.co.id/asiknya-belajar-membuat-kokedama-di-dkandang>
3. Barredo, E. (2012). *Make a Kokedama*. <http://www.gatewaygardener.com/houseplants/make-a-kokedama>.
4. KSAT. (2017). *Kokedama*. <https://ksatbiogama.wordpress.com/2017/04/15/kokedama/>
5. Thomson, D. (2016). *Kokedama - The Japanese String Gardens*. <https://medium.com/@desireethomson/kokedama-the-japanese-string-gardens-be57593c5064>
6. Vintagelawas. (2017). *Cara Membuat Kokedama Solusi Taman di Rumah Kecil*. <https://www.vintagelawas.com/2017/04/cara-membuat-kokedama-solusi-taman-di.html>
7. Holdefehr, K. (2017). *How to make kokedama: Hanging Gardens Perfect for Small Spaces*. <https://www.apartmenttherapy.com/how-to-make-kokedama-hanging-gardens-for-small-spaces-243697>